

Pengabdian Masyarakat di Desa Temesi, Gianyar: “Mural Temesi *Mewali ka Guru*” (Kembali ke Jati Diri Untuk Membangun Ekonomi Desa Temesi) Subtema Mural “*Karang Desa*”

Arya Pageh Wibawa¹, I Wayan Swandi², Ida Bagus Ketut Trinawindu³, I Putu Arya Janottama⁴,
Agus Ngurah Arya Putraka^{5*}, Gede Bayu Segara Putra⁶, Wahyu Indira⁷,
I Gede Agus Indram Bayu Artha⁸, I Gusti Ngurah Wirawan⁹, I Made Dwiarya Swandi¹⁰

^{1,4,7,8,10}Program Studi Animasi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

^{2,3,5,6,9}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia
Denpasar

E-mail: ¹aryapageh@isi-dps.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima pada:
1 Maret 2024
Disetujui pada:
31 Maret 2024

KATA KUNCI

Desa Temesi
Gianyar
Mural
Pengabdian
Masyarakat

ABSTRAK

Desa Temesi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali. Desa Temesi merupakan salah satu yang menjadi desa binaan PKK Provinsi Bali dengan tema “Aku Hatinya PKK” dan “Desa Peduli Gigi (Deligi)” menuju Bali Bebas Karies tahun 2030. Pada tanggal 15 maret 2023 telah dilaksanakan pembukaan melukis mural yang dihadiri oleh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual dan dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar. Pelaksanaan melukis mural ini dimulai dari tanggal 15 sampai 24 maret, selama 10 hari. Tujuan dari program mural ini adalah untuk memperindah dan menambah wawasan masyarakat tentang potensi yang ada di Desa Temesi. Tema besar dari mural yang akan dibuat adalah “*Mural Temesi Mewali ka Guru*” (kembali ke jati diri untuk membangun ekonomi Desa Temesi). Tema ini teebagi menjadi tiga subtema yaitu *karang desa*, *karang awak*, dan *karang umah*. *Karang desa* memiliki arti mengangkat potensi-potensi yang ada dan dimiliki oleh Desa Temesi seperti berbagai tumbuhan yang unik, kehidupan masyarakat, lingkungan, obyek wisata, dan sebagainya yang digambarkan dalam mural. Mural dapat diartikan sebagai cara menggambar atau melukis diatas permukaan luas yang bersifat permanen lainnya. Tahapan kegiatan ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mural diharapkan dapat memperindah Desa

©2024 Penulis. Dipublikasikan oleh UPT Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Desa Temesi merupakan salah satu desa di Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Desa ini memiliki luas 3,10 km². Secara geografis, Desa Temesi terletak di arah tenggara Kota Gianyar yaitu terletak pada koordinat 8° 33' 70" lintang selatan dan 115° 20' 40" bujur timur dengan ketinggian ± 68 m hingga ± 85 m di atas permukaan laut. Desa Temesi berbatasan dengan Desa Sidan di bagian utara, Desa Tulikup di bagian timur, Desa Lebih di bagian selatan, dan Kelurahan Samplangan di bagian barat. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar, diperoleh data penduduk Desa Temesi berjumlah sebanyak 4040 orang atau sekitar 4,02 % dari keseluruhan jumlah penduduk di Kecamatan Gianyar. Jumlah penduduk tersebut terdiri dari 2005 orang adalah berjenis kelamin laki-laki dan 2035 orang adalah berjenis kelamin perempuan dengan kepadatan penduduk per km² adalah sebanyak 1303 orang. Jumlah Pura yang ada di Desa Temesi adalah 10 buah. Desa Temesi bukan merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Bali pada umumnya, dan Kabupaten Gianyar pada khususnya. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya akomodasi berupa hotel dan penginapan di Desa Temesi.

Sarana transportasi yang digunakan oleh masyarakat Desa Temesi adalah transportasi darat.

Dalam bidang perekonomian, mata pencaharian penduduk di Desa Temesi sebagian besar adalah berwirausaha. Adapun usaha yang dilakukan oleh masyarakat adalah petani, pengrajin batu bata, usaha kuliner, dan bekerja di bidang pariwisata. Desa Temesi hanya memiliki 1 (satu) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), 1 (satu) buah Koperasi Unit Desa (KUD), dan tidak memiliki pasar tradisional tetap. Tetapi, Desa Temesi memiliki 5 (lima) mini market, dan 2 (dua) restoran. Dalam bidang pemerintahan, Desa Temesi memiliki 3 (tiga) banjar, yaitu Banjar Adat Peteluan, Banjar Adat Pegesangan, dan Banjar Adat Temesi.

Desa Temesi merupakan desa yang digunakan oleh Provinsi Bali sebagai tempat pembuangan akhir (TPA) sampah untuk masyarakat Gianyar. Menurut Ibu Pj. Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Ny. Drg. Ida Mahendra Jaya, selama ini Desa Temesi dianggap oleh masyarakat Gianyar sebagai tempat TPA (tempat pembuangan akhir). Sampah-sampah yang ada di Kabupaten Gianyar semua berakhir disini. Beliau juga mengajak masyarakat Desa Temesi untuk mempercantik halaman rumah dengan menanam tanaman kebutuhan sehari-hari dengan memanfaatkan pekarangan rumah dengan baik [1].

Selain itu, Desa Temesi juga diprogramkan menuju desa wisata. Program yang dicanangkan adalah desa telajakan bersemi. Menurut I Ketut Branayoga selaku perbekel Desa Temesi, telajakan dibuat bersih sehat memikat yang arahnya ke desa wisata. Branayoga optimis di kemudian hari pasti akan ada kunjungan dari provinsi lain, sehingga akan berimbas terhadap perekonomian di Desa Temesi. Sementara itu, Pj. Ketua TP PKK Provinsi Bali, Ny. drg. Ida Mahendra Jaya mengajak semua pihak baik pemerintah daerah, pengusaha, akademisi serta masyarakat bersama-sama bersinergi menyukseskan pelaksanaan Desa Binaan Telajakan Bersemi "Aku Hatinya PKK" di Desa Temesi Gianyar.

Pembuatan mural diharapkan dapat memperindah desa dan juga memberikan informasi kepada masyarakat lain diluar desa tentang potensi yang ada di Desa Temesi. Tambahan lainnya adalah mural dapat dijadikan sebagai sarana penambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat lokal tentang potensi-potensi desa yang mereka miliki. Sehingga masyarakat memiliki kebanggaan terhadap desa mereka dan terus bersemangat membangun desanya.

METODE

Berdasarkan tujuan dari kegiatan ini maka tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pembuatan mural di Desa Temesi dengan subtema "*karang desa*", "*karang awak*", dan "*karang umah*". Pemilihan subtema-subtema tersebut untuk memperkenalkan kepada masyarakat umum bahwa Desa Temesi memiliki banyak potensi yang dapat dibangun. Tulisan ini memilih subtema yaitu "*karang desa*" untuk mempersempit tulisan agar tidak terlalu luas. Pengertian "*karang desa*" disini adalah berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Temesi seperti berbagai tumbuhan yang unik, kehidupan masyarakat, lingkungan, obyek wisata dan sebagainya yang digambarkan dalam mural [2], [3].

Dalam kegiatan ini akan dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat lokal yang selanjutnya menjadi bahan dalam pembuatan mural. Selain itu, dilakukan kolaborasi dengan seniman lokal sehingga diperoleh pemahaman tentang berbagai potensi desa yang selanjutnya dijadikan materi mural "*karang desa*". Sebagai contoh misalnya tumbuh-tumbuhan yang ada di desa seperti pohon beringin, pohon kresek, pohon pule, pohon asem, sungai-sungai yang ada bambu dan pohon jaka. Di Desa

Temesi juga terdapat *lingga* dan patung *lanang* yang unik. Melalui observasi dan wawancara dilakukan agar karya yang dihasilkan akan menjadi sebuah visual yang akan berceritera tentang berbagai potensi yang nyata di Desa Temesi. Selanjutnya dilakukan pendekatan demonstrasi dengan pembuatan mural pada dinding-dinding rumah warga yang telah disediakan dengan menggunakan teknik-teknik gambar yang sudah pernah dipelajari sebelumnya. Pendekatan demonstrasi ini juga melibatkan mahasiswa program studi desain komunikasi visual agar dapat diketahui dan dipahami tentang teknik-teknik menggambar mural sehingga mahasiswa dapat menguasai dengan baik materi-materi yang telah didapatkan dari masyarakat lokal.

Langkah-langkah Kegiatan-Kegiatan PKM ini, meliputi:

1. Tahap Persiapan: Melakukan koordinasi dengan mitra dalam menentukan, tema yang akan dibuat, waktu pelaksanaan, dan cakupan lokasi kegiatan. Koordinasi dengan mitra dilakukan untuk mengetahui batasan kegiatan PKM ini.
2. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembuatan mural sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Kegiatan awal dilakukan dalam bentuk pembuatan sketsa pada tembok-tembok yang dihiasi mural. Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan pemberian warna pada sketsa-sketsa tersebut agar terbentuk gambar. Adapun sketsa dan warna yang diberikan disesuaikan dengan permintaan mitra.
3. Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan terhadap hasil mural yang telah digambarkan setelah dilakukan pewarnaan. Evaluasi bertujuan untuk melihat kekurangan maupun kelebihan dari kegiatan mural yang telah dilakukan dengan harapan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

PEMBAHASAN

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim PKM mengunjungi mitra beserta tim PKK Provinsi Bali untuk melakukan diskusi tentang beberapa hal yang berhubungan dengan kesiapan mitra dan menerima kedatangan dari tim PKM dan tim PKK Provinsi Bali. Diskusi dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Temesi Gianyar. Dalam pertemuan tersebut dihadiri sekitar 5 (lima) orang dari tim PKM, 3 orang dari tim PKK Provinsi Bali, dan 8 orang dari mitra. Tim PKM dihadiri oleh Prof. Dr. Drs. I Wayan Swandi, M.Si; Koorprodi Desain Komunikasi Visual, Agus Ngurah Arya Putraka; Cokorda Alit Artawan, S.Sn., M.Sn; Ni Made Pande Sarjani, S.Sn., M.Sn; Ni Luh Desi In Diana Sari, S.Sn, M.Sn. Tim PKK Provinsi dihadiri oleh Ibu Titik Wahyani, Ibu Ni Wayan Widyawathi, dan Ni Made Jendri. Sedangkan dari pihak mitra dihadiri oleh I Wayan Widana (ketua LPM), I Ketut Branayoga (Kepala Desa), Pande Made Sama (Sekretaris Desa), Sang Putu Adi Sanjaya (Pelukis Digital), I Komang Sanjaya (Kelian Dinas Desa Temesi) Ni Komang Sriningsih (Ibu Kepala Desa), Ni Komang Sri Parniti, I Ketut Sukerta (Pelukis Lokal).

Pertemuan ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Temesi, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Kehadiran dari tim PKM sangat diharapkan untuk menghias Desa Temesi dengan mural. Selain untuk menghias desa, mural ini juga menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat lokal maupun masyarakat luar temesi bahwa temesi memiliki potensi desa yang sangat luar biasa. Mural ini juga untuk mendukung program "AKU HATINYA PKK" yang dicanangkan oleh ibu Pj. Ketua PKK Provinsi Bali sebagai upaya untuk membangun Desa Temesi menjadi desa wisata. Setelah dilakukan diskusi dengan tim PKK Provinsi Bali dan mitra, maka ditetapkan beberapa hal sebagai berikut. Lokasi mural *telajakan* kurang lebih sepanjang satu kilometer. Tema yang diangkat dapat mewakili Desa Temesi, baik dari

unsur alam, budaya, serta adat dan potensi masyarakat lokal Desa Temesi. Oleh karena itu, tercetuslah 3 (tiga) konsep dasar:

1. *Karang desa*, potensi alam desa (air tejun, mata air, bukit dan kesuburan tanahnya)
2. *Karang awak*, keragaman budaya serta adat (upacara agamanya, mengangkat beberapa tari khas Desa Temesi yang kini hilang, seperti *joged pingit*, *perang ketupat*)
3. *Karang umah*, potensi masyarakat setempat (berkebun, berdagang, beternak dan dulu banyak masyarakat yang mahir melukis)

Acara pembukaan kegiatan mural dimulai pada tanggal 25 maret dan diharapkan selesai awal juli dimana akan diadakan acara peresmian mural. Ilustrasi berupa narasi visual. Tema mural terbagi menjadi tiga yaitu *karang desa*, *karang awak*, dan *karang umah*. Mural dengan tema *karang desa* tergambarkan tentang tumbuh-tumbuhan, *pohon kresek*, *pohon pule*, *pohon asem*, *tukad*, *lingga*, dan *patung lanang*. Untuk tema *karang awak* tergambarkan tentang kehidupan pasar, upacara, *perang tipat*, tabuh dan tari, dan *arja*, ditambah dengan pura, *ngelawang*, dan dewa-dewi. Sedangkan tema *karang umah* tergambarkan bunga-bunga, kupu-kupu, *sanggah natah lebu*, dan kehidupan sehari-hari. Tema besar mural adalah "*Mural Temesi Mewali ka Guru*".



Gambar 1. Pertemuan tim PKM dengan Tim PKK Provinsi Bali dan Mitra
[Sumber : Tim Pengabdian, 2024]

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi Desa Temesi, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali pada tanggal 15 maret 2024 dengan diawali acara pembukaan mural Desa Temesi oleh ibu Pj. Ketua PKK Provinsi Bali Ny. drg. Ida Mahendra Jaya. Pembukaan dilakukan di wantilan Desa Adat Temesi yang dihadiri oleh TP PKK Provinsi Bali, Pejabat terkait, Perangkat Desa Temesi, Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, dan dosen serta mahasiswa Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Denpasar. Setelah pembukaan di *wantilan* Desa Adat Temesi dilakukan selanjutnya penyerahan diserahkan tanaman hias berupa *bougenville* atau kembang kertas yang disponsori oleh BUMN, bank dan lainnya oleh ibu Pj. PKK Provinsi Bali. Goresan pertama sebagai penanda pelaksanaan mural di Desa Temesi dilakukan oleh ibu Pj. PKK Provinsi Bali Ny. drg. Ida Mahendra Jaya.



Gambar 2. Acara pembukaan mural Desa Temesi di wantilan desa adat temesi, kecamatan gianyar, kabupaten gianyar, Bali
[Sumber: Referensi [4]]



Gambar 3. Goresan pertama sebagai penanda dimulainya mural oleh ibu Pj. Ketua PKK Provinsi Bali Ny. drg. Ida Mahendra Jaya
[Sumber: Referensi [5]]



Gambar 4. Goresan mural dilanjutkan oleh pejabat terkait dan BUMN
[Sumber: Referensi [4]]



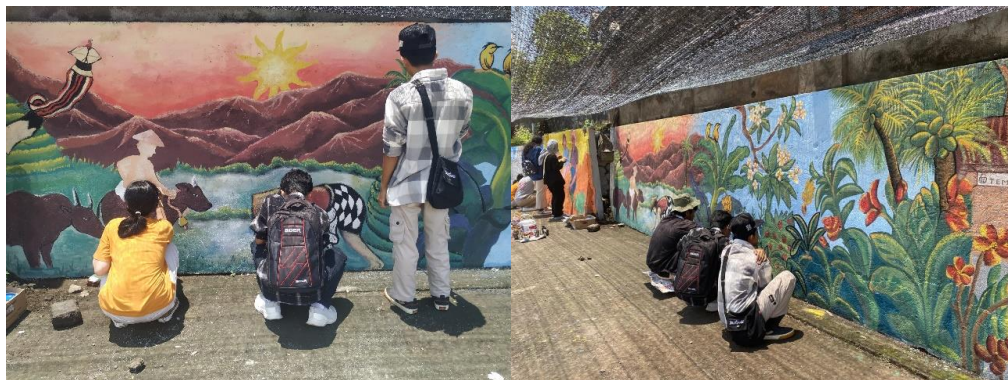
Gambar 5. Pejabat terkait yang ikut menggoreskan mural
[Sumber: Referensi [5]]

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu tahapan lanjutan setelah melakukan praktek mural selama waktu yang disediakan. Evaluasi dalam artian sebuah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan dari pembuatan mural. Tim pengabdian dalam kegiatan ini dapat melakukan evaluasi sejauh mana hasil karya mural dari mahasiswa yang mengerjakan materi mural serta kemampuannya mempraktekkan teknik-teknik gambar yang telah diajarkan. Pada tahap evaluasi ini, selain menganalisis kemampuan, tim juga dapat memberikan umpan balik dan koreksi yang diperlukan agar lebih baik dan benar. Selain dilakukan evaluasi oleh tim pengabdian, evaluasi juga dilakukan oleh masyarakat dengan melakukan tanya jawab kepada masyarakat terhadap hasil mural yang dikerjakan oleh mahasiswa.

4. Penampilan Hasil Akhir

Penampilan dilakukan untuk memastikan bahwa mural yang digambarkan sesuai dengan subtema yang dimaksud. Subtema yang digambarkan adalah karang desa yang menceritakan secara umum potensi-potensi yang ada di desa seperti misalnya lingkungan desa, obyek wisata, dan sebagainya. Lingkungan desa berupa lingkungan yang berada di sekitar desa. Lingkungan ini bisa berupa tanaman-tanaman yang hidup di desa, sungai-sungai yang mengalir di sekitar desa, pegunungan-pegunungan, persawahan, dan sebagainya. Penggambaran lingkungan desa ini penting mengingat masyarakat luar Desa Temesi juga dapat melihat tentang kondisi alam yang ada di Desa Temesi. Berikut adalah tampilan dari mural yang dikerjakan oleh mahasiswa program studi desain komunikasi visual.



Gambar 6. Pengerjaan mural subtema "karang desa"
[Sumber: Tim Pengabdian, 2024]



Gambar 7. Karya mural mahasiswa desain komunikasi visual
[Sumber: Tim Pengabdian, 2024]

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kegiatan mural yang dilaksanakan di Desa Temesi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: mural yang dikerjakan oleh mahasiswa dan dosen program studi desain komunikasi visual memberikan wawasan kepada masyarakat lokal dan luar Desa Temesi tentang potensi yang ada di lingkungan mereka. Potensi-potensi ini diwujudkan dalam bentuk visual dengan konsep karang desa, karang awak, dan karang umah. Karang desa memberikan pengetahuan tentang potensi secara menyeluruh tentang lingkungan desa yang bersifat unik dan tidak dimiliki oleh desa lain. Pengetahuan tentang potensi Desa Temesi terwujud dalam sebuah narasi visual yang telah disepakati oleh perangkat Desa Temesi. Dengan adanya visual yang tergambarkan dalam mural diharapkan masyarakat mengetahui tentang potensi Desa Temesi dan harapan selanjutnya adalah Desa Temesi menjadi desa wisata. Selain itu, mural ini diharapkan dapat menemukan jati diri akan potensi seni dan budaya yang mulai dilupakan seperti mengangkat lagi perang ketupat, joged pingit, dan menumbuhkan bibit muda berbakat dibidang seni lukis yang memang dahulu menjadi potensi luar biasa di Desa Temesi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada Pj. Ketua PKK Provinsi Bali Ny. drg. Ida Mahendra Jaya beserta jajarannya atas kesempatan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Temesi. Terima kasih juga dihaturkan kepada masyarakat dan perangkat Desa Temesi yang ikut serta membantu dalam menyukkseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. N. A. Putrawan, *Sampah Dalam Persepektif Hukum Lingkungan Hindu: Telaah Sampah Pada DAS Tukad Bindu Bali*. Nilacakra, 2022.

- [2] I. K. Artadi, *Hukum adat Bali dengan aneka masalahnya: dilengkapi yurisprudensi*, Cet. 2., Edisi revisi. [Denpasar]: Setia Kawan, 1987.
- [3] N. F. Rachman *dkk.*, *Meninjau Ulang Pengaturan Hak Adat*. PSA IPB, 2019.
- [4] Klungkungnews, "Desa Temesi Gelar Mural Temesi Mewali Ka Guru, Kembali ke Jati Diri untuk Membangun Ekonomi Desa - www.klungkungnews.com," Klungkung News. Diakses: 1 April 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.klungkungnews.com/read/desa-temesi-gelar-mural-temesi-mewali-ka-guru-kembali-ke-jati-diri-untuk-membangun-ekonomi-desa>
- [5] NusaBali, "Telajakan Ditata, Ratusan Mahasiswa ISI Turun Melukis Mural." Diakses: 1 April 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.nusabali.com/berita/163231/telajakan-ditata-ratusan-mahasiswa-isi-turun-melukis-mural>